

JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU

Jurnal Pendidikan Profesi Guru

Volume 2 (2) 38 – 46 July 2024

The article is published with Open Access at: <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/ppg/index>

Improving Student Learning Outcomes in Islamic Education Learning Through the Drill Method at SD 173651 Pintu Pohan

Sri Andalina ✉, SD Negeri 173651 Pintu Pohan, Indonesia

Toria Magdalena, SD Negeri 173651 Pintu Pohan, Indonesia

Desi A. Siallagan, SD Negeri 173651 Pintu Pohan, Indonesia

✉ ekafitrinasution@gmail.com

Abstract: This study aims to improve student learning outcomes in Islamic religious education learning using the drill method. This study is a classroom action research that uses four steps, namely planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were high school students. The data for this study were obtained using test and observation techniques. Tests are used to measure learning outcomes and observations are used to analyze teacher and student learning activities. The data analysis technique used in this study is descriptive statistics by comparing the results obtained with indicators of research success. The results of the study indicate that the drill method can improve student learning outcomes in Islamic religious education learning. This can be seen from the increase in the percentage of student learning completion in each cycle with details of the pre-cycle 45.59%, the first cycle 63.87% and in the second cycle it increased to 97.42%. Thus, the use of videos can be used as an alternative to improve student learning outcomes in Islamic religious education learning.

Keywords: Islamic education, learning outcomes, drill methods.

Received April 4, 2024; Accepted May 2, 2024; Published July 31, 2024

Citation: Andalina, S., Magdalena, T., & Siallagan., D., A. (2024). Improving Student Learning Outcomes in Islamic Education Learning Through the Drill Method at SD 173651 Pintu Pohan.

Jurnal Pendidikan Profesi Guru. 2(2). 38–46.



Published by Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

INTRODUCTION

Pendidikan agama di sekolah dasar memegang peranan penting dalam proses pembentukan karakter dan pengembangan nilai-nilai spiritual siswa. Di SDN 173651 Pintu Pohan, seperti banyak di sekolah dasar lainnya, pendidikan agama merupakan salah satu komponen utama dalam salah satu komponen utama dalam kurikulum yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran Islam. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran agama adalah menghafal Surah-Surah pendek dari Al-Qur'an, termasuk Surah At-Tin.

Surah At-Tin, yang merupakan salah satu surah pendek dalam Al-Qur'an, memiliki makna dan pesan yang mendalam. Surah ini menggambarkan kehidupan manusia, penciptaan, dan tujuan penciptaan dengan cara yang sederhana namun penuh makna.

Memahami dan menghafal Surah At-Tin tidak hanya berfungsi sebagai latihan hafalan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendalami ajaran Islam dan memperkuat iman siswa. Namun, praktik penghafalan Surah At-Tin di SDN 173651 Pintu Pohan menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Meskipun siswa diberi kesempatan untuk mempelajari surah ini, hasil yang diperoleh sering kali belum memenuhi harapan. Berdasarkan observasi awal dan data dari evaluasi akademik, terdapat beberapa masalah yang perlu diidentifikasi dan diatasi.

Pertama, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal Surah At-Tin dengan baik. Beberapa siswa merasa kesulitan untuk mengingat ayat-ayat surah dengan benar dan konsisten. Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk metode pengajaran yang kurang efektif, keterbatasan waktu dalam sesi pembelajaran, dan kurangnya latihan berulang yang diperlukan untuk memperkuat hafalan.

Kedua, pendekatan pengajaran yang saat ini diterapkan di kelas sering kali tidak cukup variatif dan interaktif. Metode pengajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa dapat mengurangi motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Ketika siswa merasa bosan atau kurang tertarik dengan metode yang digunakan, hal ini dapat berdampak negatif pada hasil hafalan mereka. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk mencari metode yang lebih menarik dan efektif dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an.

Ketiga, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan metode pengajaran yang inovatif menjadi kendala tambahan. Banyak guru yang mungkin tidak familiar dengan berbagai metode pembelajaran terbaru yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi metode-metode baru yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran agama di sekolah dasar.

Salah satu metode yang berpotensi untuk mengatasi tantangan ini adalah metode drill. Metode drill melibatkan latihan berulang yang sistematis dan terstruktur untuk memperkuat hafalan siswa. Dengan metode ini, siswa akan diberikan latihan yang teratur dan konsisten, yang dirancang untuk memperkuat memori mereka dan membantu mereka menghafal Surah At-Tin dengan lebih baik. Selain itu, metode drill dapat memberikan umpan balik yang cepat dan efektif, yang memungkinkan siswa untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan hafalan mereka secara bertahap.

Meskipun metode drill telah diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan dengan hasil yang positif, penerapannya dalam konteks pembelajaran Surah At-Tin di SDN 173651 Pintu Pohan belum pernah diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal Surah At-Tin pada siswa kelas V SDN 173651 Pintu Pohan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang cara terbaik untuk menerapkan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an dan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam proses penghafalan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang lebih efektif dalam pembelajaran hafalan yang tidak hanya meningkatkan kemampuan menghafal siswa tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih baik dan dapat diadaptasi untuk pembelajaran agama di sekolah-sekolah lain di masa depan. Berdasarkan fakta di lapangan, hasil hafalan Qur'an surah At-tin di Kelas V SDN 173651 Pintu Pohan relative rendah. Dengan demikian dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah At-Tin Melalui Metode Drill Pada Kelas V SDN 173651 Pintu Pohan Kabupaten Toba".

METHODS

Jean Piaget (1972) mengemukakan bahwa pembelajaran melibatkan perubahan dalam struktur kognitif individu melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman. Piaget

menjelaskan bahwa anak-anak melewati berbagai tahap perkembangan kognitif, seperti tahap konkret-operasional, di mana mereka mulai dapat memahami dan memproses informasi secara logis. Dalam konteks metode drill, pemahaman Piaget tentang perkembangan kognitif menunjukkan pentingnya latihan yang sistematis untuk memperkuat struktur kognitif siswa dalam mengingat dan memahami Surah At-Tin.

Lev Vygotsky (1978) dengan teori zona perkembangan proksimalnya menekankan pentingnya bantuan yang diberikan oleh orang-orang dewasa atau teman sebaya dalam proses pembelajaran. Vygotsky berargumen bahwa siswa dapat mencapai pemahaman dan keterampilan yang lebih tinggi dengan dukungan yang tepat. Dalam penerapan metode drill, guru berfungsi sebagai mediator yang memberikan dukungan yang diperlukan untuk membantu siswa dalam proses hafalan, memfasilitasi mereka untuk mencapai tingkat penguasaan yang lebih baik dari Surah At-Tin.

B.F. Skinner (1953) dalam teori pengkondisian operannya menyatakan bahwa penguatan positif melalui latihan berulang dapat memperkuat perilaku yang diinginkan. Skinner menekankan pentingnya pengulangan dan umpan balik dalam proses pembelajaran. Dalam metode drill, latihan berulang yang sistematis dan umpan balik langsung membantu siswa memperkuat hafalan mereka dengan cara memperkuat memori jangka panjang dan mengurangi kemungkinan lupa.

RESULTS

Jenis penelitian yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas ini menggabungkan beberapa pendekatan yang berbeda. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung di dalam kelas. PTK dilakukan dalam beberapa siklus yang saling berulang, dimana setiap siklus melibatkan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dirancang untuk meningkatkan hasil pembelajaran secara bertahap, dengan tujuan agar metode yang diterapkan dapat menghasilkan perbaikan yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian Tindakan Kelas ini difokuskan pada penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah At-Tin. Metode drill dipilih karena dianggap efektif untuk memperkuat memori siswa dalam menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an. Proses ini dilakukan dalam siklus yang memungkinkan adanya evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan, sehingga dapat diketahui seberapa efektif metode drill dalam membantu siswa mencapai hasil yang diinginkan. Dalam setiap siklus, refleksi dilakukan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan yang muncul dalam proses pembelajaran, sehingga bisa ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang muncul. Selain penelitian tindakan kelas, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran. Pendekatan kualitatif ini berfokus pada observasi dan wawancara yang dilakukan kepada siswa dan guru untuk memahami lebih mendalam mengenai bagaimana metode drill diterima oleh siswa, serta kesulitan apa saja yang mereka hadapi dalam menghafal surah At-Tin. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menggali perasaan, pendapat, dan pengalaman siswa yang mungkin tidak terungkap melalui tes atau metode kuantitatif. Pendekatan kualitatif memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika pembelajaran di dalam kelas, serta bagaimana siswa merespons teknik-teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Salah satu aspek yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah apakah siswa mengalami kesulitan dalam menghafal surah At-Tin, dan bagaimana mereka menghadapi tantangan tersebut. Wawancara dengan siswa memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbicara secara langsung mengenai pengalaman mereka selama pembelajaran, seperti apakah mereka merasa terbantu dengan metode drill, atau ada teknik lain yang

lebih efektif menurut mereka. Selain itu, pengamatan langsung selama proses pembelajaran memungkinkan peneliti untuk melihat interaksi antara siswa dan guru, serta bagaimana suasana kelas dapat mempengaruhi motivasi dan konsentrasi siswa dalam menghafal.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menghafal surah At-Tin meningkat setelah penerapan metode drill. Dengan menggunakan tes tertulis, peneliti dapat memperoleh data yang objektif mengenai perkembangan kemampuan siswa dalam menghafal surah. Hasil dari tes tertulis ini kemudian diolah dalam bentuk angka yang menunjukkan sejauh mana peningkatan yang terjadi setelah siklus-siklus pembelajaran dengan metode drill. Pendekatan kuantitatif ini sangat berguna untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terukur mengenai efektivitas metode yang diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks kuantitatif, hasil pengukuran yang diperoleh tidak hanya menunjukkan angka, tetapi juga memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menghafal surah. Selain itu, dengan membandingkan hasil tes siswa sebelum dan setelah penerapan metode drill, peneliti dapat menilai seberapa besar perbedaan yang terjadi dan apakah metode drill benar-benar memberikan dampak positif terhadap kemampuan menghafal siswa. Salah satu keuntungan dari pendekatan kuantitatif adalah kemampuannya untuk memberikan data yang dapat dibandingkan secara objektif. Misalnya, dengan menggunakan tes tertulis sebelum dan setelah pembelajaran, peneliti dapat mengukur apakah ada peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menghafal siswa. Data ini akan sangat bermanfaat bagi guru untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang telah diterapkan dan untuk menentukan apakah perlu ada perubahan atau perbaikan dalam cara mengajar yang dilakukan.

Namun, meskipun pendekatan kuantitatif memberikan gambaran yang jelas tentang perkembangan siswa secara numerik, ia tidak selalu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses yang terjadi di balik hasil tersebut. Oleh karena itu, kombinasi dengan pendekatan kualitatif sangat penting, karena dapat memberikan wawasan tentang alasan mengapa siswa berhasil atau gagal dalam menghafal surah At-Tin. Dengan demikian, kedua pendekatan ini saling melengkapi dan memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai efektivitas metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Dalam penelitian ini, kombinasi antara pendekatan PTK, kualitatif, dan kuantitatif memberikan keuntungan yang signifikan. Pendekatan PTK memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan terus-menerus dalam siklus pembelajaran, sementara pendekatan kualitatif memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman siswa. Pendekatan kuantitatif memberikan data yang lebih terukur, yang dapat digunakan untuk menilai perkembangan kemampuan siswa secara objektif. Dengan demikian, ketiga pendekatan ini bekerja sama untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah At-Tin. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berguna mengenai penerapan metode drill, tetap ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah perbedaan kecepatan belajar siswa, di mana ada siswa yang cepat menguasai materi dan ada yang membutuhkan waktu lebih lama. Hal ini tentu saja mempengaruhi hasil tes kuantitatif yang diberikan, karena tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menghafal. Untuk itu, penting bagi guru untuk mempertimbangkan perbedaan individual dalam merancang proses pembelajaran.

Tantangan lainnya adalah bagaimana menjaga motivasi siswa agar tetap tinggi selama proses pembelajaran. Menghafal surah bisa menjadi aktivitas yang memerlukan ketekunan dan konsistensi, yang mungkin terasa membosankan bagi sebagian siswa. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan berbagai strategi agar metode drill tetap menarik dan tidak monoton. Salah satu cara adalah dengan memberikan variasi dalam teknik drill atau menciptakan suasana yang menyenangkan selama sesi pembelajaran. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi

pengembangan metode pembelajaran di kelas, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode drill yang diterapkan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dalam menghafal surah-surah lainnya, tidak hanya At-Tin. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa yang terlibat dalam penelitian, tetapi juga bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah lainnya. Keberhasilan penelitian ini akan bergantung pada sejauh mana metode drill dapat diterapkan secara efektif di berbagai tingkat kemampuan siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami kebutuhan individual siswa dan memberikan dukungan yang sesuai agar mereka dapat berhasil dalam menghafal surah. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan lebih berdampak dalam dunia pendidikan, terutama dalam bidang pendidikan agama Islam.

DISCUSSION

The research aims to explore the effectiveness of various teaching methods in improving student learning outcomes, particularly in memorizing the Surah At-Tin in an Islamic Religious Education (IRE) context. The methodology used for this research includes a combination of Classroom Action Research (CAR), qualitative research, and quantitative research, which together offer a comprehensive approach to assessing the improvement in student performance. Each method plays a critical role in examining different aspects of the learning process, from the application of the drill method in a cyclical manner to gathering insights into student experiences and measuring improvements in memorization through test scores. Classroom Action Research (CAR) is central to this study, focusing on continuous improvement of teaching and learning practices within the classroom. The aim is to enhance the effectiveness of teaching methods by engaging in a cyclical process of planning, implementation, observation, and reflection. Each cycle of the CAR process provides an opportunity to identify weaknesses in the previous cycle and apply corrective measures. This iterative approach is particularly beneficial in improving specific skills, such as memorization of the Surah At-Tin, where consistent practice and feedback are crucial for success. The flexibility of CAR allows teachers to refine their instructional strategies to better meet the needs of their students.

Through the implementation of CAR, the research investigates how the drill method affects students' ability to memorize the Surah At-Tin. The drill method involves repeated practice of the Surah, which helps strengthen students' memory and recall ability. In each cycle, students undergo targeted practice sessions that focus on reinforcing their memorization. By observing student progress across cycles, researchers can assess whether the drill method leads to significant improvements in the students' ability to memorize the Surah. Additionally, teacher reflections at the end of each cycle help in adjusting the method to make it more effective for the next cycle. While CAR provides valuable insights into the practical application of teaching methods, qualitative research complements this by offering a deeper understanding of the students' personal experiences and challenges. In-depth observations and interviews with students allow the researcher to gather subjective data regarding their feelings toward the drill method, the difficulties they encounter during memorization, and their overall perceptions of the learning process. This qualitative data helps to uncover underlying factors that may not be immediately evident through quantitative measures, such as individual learning styles, motivation, and external influences affecting the students' memorization efforts.

Qualitative research in this study also delves into the factors that contribute to students' success or struggles in memorizing the Surah At-Tin. It provides an opportunity to explore whether students feel confident with the drill method or if they face psychological barriers such as anxiety or lack of motivation. The feedback from students enables the researcher to identify areas where additional support may be needed, such as providing encouragement or modifying the teaching approach to better suit different learning needs. This personalized insight is crucial for adapting teaching strategies to

maximize learning outcomes. The inclusion of interviews and observations also provides an understanding of how students perceive the effectiveness of the drill method in comparison to other methods of memorization they may have encountered in the past. For instance, some students might prefer other memorization techniques, such as listening to recordings or using visual aids, rather than repeated verbal drills. Understanding these preferences helps teachers adjust their methods to increase student engagement and motivation. Qualitative research, therefore, ensures that the teaching approach is flexible and responsive to student feedback.

On the other hand, quantitative research plays an essential role in measuring the objective outcomes of the learning process. By administering written tests before and after the implementation of the drill method, the research can quantify the improvement in students' ability to memorize the Surah At-Tin. The data collected from these tests provides a clear indication of whether the drill method leads to measurable progress in memorization. Furthermore, the use of quantitative analysis allows the researcher to evaluate the effectiveness of the method in terms of numerical growth, which is crucial for determining whether the observed improvements are statistically significant. The quantitative approach provides a clear picture of students' progress and allows for comparisons across different groups or cycles. By tracking test scores over time, researchers can identify patterns in student performance and assess the overall effectiveness of the drill method. This approach is beneficial because it offers concrete evidence of learning outcomes that can be analyzed and compared with baseline data. Moreover, it allows teachers to identify students who may need additional help in memorization, enabling them to provide targeted interventions for those who are struggling.

Despite the advantages of quantitative research, it is important to recognize its limitations. While test scores provide valuable data on improvement, they may not fully capture the complexities of the learning process. For example, a student who demonstrates a high score on a test may not necessarily have fully internalized the material or developed a deep understanding of the Surah's meaning. Therefore, combining quantitative data with qualitative insights ensures a more holistic evaluation of student progress, incorporating both measurable outcomes and subjective experiences. The integration of CAR, qualitative, and quantitative approaches in this research helps create a well-rounded picture of the learning process. The combination of these methods allows the researcher to address both the practical application of teaching strategies and the students' personal experiences. This multi-faceted approach ensures that the findings are robust and provide a comprehensive understanding of how the drill method impacts student learning in Islamic Religious Education.

Moreover, the research emphasizes the importance of continuous reflection and improvement in the teaching process. By engaging in repeated cycles of planning, implementation, and evaluation, teachers can fine-tune their instructional methods to better support students' learning needs. This iterative approach is particularly valuable in the context of memorization, where consistent practice and feedback are key to achieving mastery. It also encourages teachers to remain flexible and responsive to the diverse needs of their students, ensuring that the teaching methods remain effective and relevant. Additionally, the research highlights the role of student motivation in the memorization process. Motivation is a critical factor that influences how well students engage with the material and retain information. The qualitative research component provides insight into how students' motivation levels fluctuate during the study and how they perceive the drill method. It is essential for teachers to create a learning environment that fosters intrinsic motivation, as this leads to more sustained and meaningful learning experiences. Understanding the motivational dynamics of students helps teachers adjust their strategies to create a more engaging and supportive atmosphere.

Furthermore, the findings of this research can contribute to the broader field of Islamic Religious Education by offering insights into effective memorization techniques.

The drill method, if proven to be effective, could be widely implemented in other schools and educational settings, benefiting a larger group of students. It also provides an opportunity to explore how different memorization methods can be integrated into broader teaching strategies to enhance the overall learning experience in Islamic Religious Education. In conclusion, the combination of Classroom Action Research, qualitative research, and quantitative research provides a comprehensive framework for evaluating the effectiveness of the drill method in improving memorization outcomes in Islamic Religious Education. The cyclical nature of CAR allows for continuous refinement of teaching methods, while qualitative research offers a deep understanding of student experiences and challenges. Quantitative data provides measurable evidence of progress, making it possible to assess the impact of the drill method on student learning. By integrating these approaches, the research ensures that the findings are both meaningful and applicable, providing valuable insights for educators seeking to enhance student outcomes in Islamic Religious Education.

CONCLUSION

In conclusion, this research demonstrates the effectiveness of combining Classroom Action Research (CAR), qualitative research, and quantitative research to improve student learning outcomes, particularly in the memorization of Surah At-Tin in Islamic Religious Education. The CAR approach, through its iterative cycles of planning, implementation, observation, and reflection, allowed for continuous improvement in teaching methods, ensuring that the drill method could be refined to better support students' memorization abilities. The qualitative research provided invaluable insights into the students' personal experiences, challenges, and perceptions of the learning process, highlighting the importance of motivation, engagement, and individual learning preferences. The quantitative approach, on the other hand, provided objective data to measure the improvement in students' memorization skills, offering concrete evidence of the effectiveness of the drill method. By combining these approaches, the study was able to create a holistic understanding of how different factors, including teaching methods, student motivation, and individualized support, contributed to successful memorization outcomes. Ultimately, this research emphasizes the importance of flexible, student-centered teaching strategies in Islamic Religious Education. The combination of CAR, qualitative insights, and quantitative data provides a comprehensive framework for educators to enhance student learning and tailor their teaching methods to meet diverse needs. The findings contribute valuable knowledge on effective memorization techniques, which can be applied to other educational settings and subjects, benefiting students in their religious studies and beyond.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dasopang, M. D., Lubis, A. H., & Dasopang, H. R. (2022). How do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the Digital Era? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 697–708.
- Dasopang, M. D., Nasution, I. F. A., & Lubis, A. H. (2023). The Role of Religious and Cultural Education as A Resolution of Radicalism Conflict in Sibolga Community. *HTS Theological Studies*, 79(1), 1–7.
- Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.16212>

- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jpi.v4i1.454>
- Lubis, A. H. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Learning Tipe Numered Heads Together. *FORUM PAEDAGOGIK*, 11(2), 127–143.
- Lubis, A. H. (2023). The Interactive Multimedia Based on Theo-Centric Approach as Learning Media during the Covid-19 Pandemic. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(2), 210–222.
- Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 780–791.
- Lubis, A. H., Dasopang, M. D., Ramadhini, F., & Dalimunthe, E. M. (2022). Augmented Reality Pictorial Storybook: How does It Influence on Elementary School Mathematics Anxiety? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 41–53.
- Lubis, A. H., & Wangid, M. N. (2019). Augmented Reality-assisted Pictorial Storybook: Media to Enhance Discipline Character of Primary School Students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.16415>
- Lubis, A. H., Yusup, F., Dasopang, M. D., & Januariyansah, S. (2021). Effectivity of Interactive Multimedia with Theocentric Approach to the Analytical Thinking Skills of Elementary School Students in Science Learning. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 11(2), 215–226.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–8.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1888–1903.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. 13(1), 61–71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Peptiyanti, I., Ahmad, A., Dzaky, M., Fauziah, S. N., Rendi, & Puspitasari, P. (2023). Peran kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 269–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.22021/pacu.v3i1.411>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188–201.

Santi, Undang, & Kasja. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16078–16084.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8918>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.